

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Bentuk dan Sifat Penelitian

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian pendahuluan bahwa penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif analisis yang memiliki sifat eksploratif kualitatif yang bertujuan mengeksplorasi, menggambarkan keadaan atau status fenomena yang berhubungan dengan manajemen atau pengelolaan sumber daya manusia yang dikaitkan dengan upaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur untuk meningkatkan kinerja staf administratif melalui sebuah pengembangan kemampuan staf administratif dalam upaya pencapaian tujuan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur. Adapun dimensi penelitian menyangkut kepada kebijakan pengembangan staf administratif yang ditetapkan, bentuk dan implementasi program pengembangan staf administratif, Tindak lanjut (*follow up*) l dari hasil program pengembangan staf administratif

Oleh karena itu, penelitian ini tidak bermaksud menguji suatu hipotesis, akan tetapi hanya mendeskripsikan dan menganalisis data sehingga dapat menemukan fenomena dan kecenderungan, serta kemungkinan adanya berbagai implementasi dalam pengelolaan atau manajemen sumber daya manusia.

Penelitian ini termasuk kedalam sebuah penelitian kualitatif yang memiliki beberapa karakteristik seperti yang dikemukakan oleh Bogdan & Biklen dan

Lincoln & Guba yang dikutip oleh L.J. Moleong dalam bukunya **Metodologi**

Penelitian Kualitatif (2000 : 4-11), yang mengemukakan sebagai berikut :

- ◆ Penelitian kualitatif mempunyai latar alamiah atau natural setting;
- ◆ Manusia merupakan alat atau instrument penelitian,
- ◆ Sehingga memungkinkan adaptabilitas;
- ◆ Menggunakan metode kualitatif;
- ◆ Melakukan analisis data secara induktif;
- ◆ Teori dari dasar atau grounded theory melalui analisis secara induktif;
- ◆ Bentuk pelaporan bersifat deskriptif;
- ◆ Lebih mementingkan proses dari pada hasil;
- ◆ Adanya batas yang ditentukan oleh fokus penelitian;
- ◆ Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data;
- ◆ Disain yang bersifat sementara;
- ◆ Hasil penelitian diundangkan dan disepakati bersama.

Berpegang kepada karakteristik penelitian kualitatif di atas, dalam implemtasinya peneliti mendatangi secara langsung kepada sumber datanya, yaitu kepada pimpinan yang melaksanakan kebijakan mengenai pengelolaan sumber daya manusia yang dikaitkan dengan strategi pengembangan staf administratif atau sumber daya manusia di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur. Sedangkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat-kalimat yang terpisah menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif juga sangat perlu dihindari dari pengaruh bias pribadi terhadap objek penelitiannya, untuk itu perlu disusun catatan terinci tentang informasi yang diperoleh dari lapangan secara lengkap dan akurat, karena hal ini sangat penting untuk langkah analisis berikutnya.

B. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari subjek yang memiliki berbagai karakteristik yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia, yang meliputi dimensi-dimensi pola atau model pengelolaan staf administratif atau personel di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur. Sedangkan yang berhubungan dengan subjek penelitian, bagian-bagian mana, objek mana, atau siapa yang akan dijadikan sumber data atau populasi, sangat tergantung kepada isi teori atau konsep yang digunakan. Oleh karena itu, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas, Wakil Kepala Dinas, Kepala Sub. Dinas, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi, dan Staf Administratif lainnya, serta kondisi-kondisi lain yang memiliki keterkaitan dengan upaya pengembangan staf administratif di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur.

Adapun sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah purpose sampling, yaitu suatu cara pengambilan subyek yang dilakukan berdasarkan kepada adanya tujuan tertentu, ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri pokok populasi. Selain itu, subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak memiliki ciri-ciri yang terdapat dalam populasi, dan penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat dalam studi pendahuluan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data dilakukan dalam berbagai bentuk yaitu : **Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi**. Ketiga bentuk tehnik pengumpulan data tersebut dalam penggunaannya saling melengkapi dan menunjang sehingga dapat diperoleh informasi yang diperlukan.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik primer yang dipergunakan dalam penelitian ini. Keterkaitan dengan kegiatan tersebut, pelaksanaan wawancara tidak terlepas dari pedoman yang digunakan, baik pedoman wawancara yang tidak terstruktur maupun yang terstruktur.

Dalam kegiatan wawancara, pertama akan peneliti dimulai dengan cara yang tidak terstruktur yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan, yang tujuannya memberikan kesempatan dan kebebasan kepada responden untuk memberikan kontribusinya terhadap informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Langkah berikutnya adalah melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman terstruktur dan disusun secara terperinci, sehingga memungkinkan hasil wawancara dalam bentuk checklist.

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bersifat *non directive* , dimana wawancara lebih didominasi pikiran dan perasaan responden, sedangkan wawancara terstruktur dilaksanakan dengan lebih bersifat *directive* ,

artinya pelaksanaan wawancara lebih banyak didominasi oleh pandangan peneliti dengan berlandaskan kepada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

Untuk memudahkan penulis dalam pengumpulan data, penulis telah menyusun pedoman wawancara sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu :

- a. Data yang berkaitan dengan strategi dalam pengembangan staf administratif yang berkenaan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur berkenaan dengan Pengembangan staf administratif.
- b. Data yang berkaitan dengan strategi penyusunan bentuk dan implementasi program pengembangan staf administratif di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur.
- c. Data yang berkenaan dengan tindak lanjut atau follow up dari seluruh program atau kegiatan pengembangan staf administratif yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur.

Untuk memperoleh ketiga data yang berkenaan dengan ketiga aspek pengembangan staf administratif di atas, peneliti telah menyusun kegiatan wawancara dengan orang-orang yang dapat dijadikan "*key informan*" atau orang-orang yang memiliki kompetensi untuk dapat memberikan informasi yang akurat. Adapun orang-orang tersebut adalah :

Pertama, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur yang merupakan pimpinan yang sekaligus berperan sebagai orang yang membuat

kebijakan (*policy making*) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Disamping kedudukan beliau sebagai pembuat kebijakan, beliau pun memiliki kompetensi dalam bidang manajemen karena beliau sedang menempuh pendidikan doktoral (S3) untuk bidang manajemen, sebagai orang yang pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Bappeda beliau juga memiliki visi yang luas berkenaan dengan pembangunan pendidikan di Kabupaten Cianjur. Oleh karena itu, beliau ditempatkan sebagai “*key informan*” pertama dalam penelitian ini.

Kedua, Wakil Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan partner Kepala Dinas dalam merumuskan bentuk kebijakan-kebijakan yang dihasilkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Namun demikian beliau juga memiliki kompetensi dalam bidang manajemen karena juga sedang mengikuti pendidikan doktoral dalam bidang manajemen, selain itu beliau juga memiliki basic kependidikan yang sangat luas karena memiliki latar belakang pekerjaan sebagai guru, ketua PGRI, dan Jabatan Struktural di Kanwil Depdikbud propinsi Jawa Barat.

Ketiga, Kepala Sub. Dinas Bina Tenaga Teknis yang merupakan sub unit dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai unit yang mengurus peningkatan kualitas tenaga kependidikan yang ada di Kabupaten Cianjur, dan dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur.

Keempat, Kepala Sub. Bagian Kepegawaian yang mempunyai tugas melaksanakan penyelesaian administrasi bagi para pegawai baik yang promosi maupun rotasi dalam lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, maupun lingkungan tenaga fungsional.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menunjang atau melengkapi terhadap teknik pengumpulan data wawancara. Dengan teknik observasi ini, diharapkan penulis dapat memperoleh data yang tidak terjangkau oleh teknik wawancara, sehingga data yang diperoleh betul-betul dapat melengkapi informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Lebih lanjut S. Nasution (1988), mengemukakan bahwa ada beberapa tingkatan partisipasi yang dilakukan oleh pengamat dari mulai tingkat yang rendah sampai dengan tingkat yang lebih tinggi, yaitu partisipasi nihil, pasif, sedang, aktif, sampai partisipasi penuh. Kaitannya dengan partisipasi penulis dalam penelitian ini, maka posisi penulis berada pada posisi ketiga yaitu partisipasi sedang. Artinya bahwa peneliti atau penulis hanya sebatas melihat dan melakukan pembicaraan-pembicaraan tentang peristiwa sesuatu yang sifatnya terbatas pada informasi yang dianggap paling relevan.

Adapun dalam kegiatan observasi data-data yang diperlukan oleh penulis meliputi data :

- a. Data yang berkenaan dengan bentuk kebijakan pengembangan staf administratif yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur.
- b. Data yang berkenaan dengan bentuk dan implementasi program atau kegiatan pengembangan staf administratif di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur.
- c. Data yang berkaitan dengan tindak lanjut atau follow up dari hasil pengembangan staf administratif di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur.
- d. Data lainnya yang mendukung dan memiliki keterkaitan dengan upaya pengembangan staf administratif.

3. Dokumentasi

Teknik lainnya yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi dokumentasi. Adapun data yang dikumpulkan melalui tehnik atau studi dokumentasi adalah :

- a. Data yang berkaitan dengan sumber daya manusia, yaitu : kemampuan akademik sumber daya staf administratif, berkenaan dengan pengetahuan , kemampuan dan keterampilan. Jumlah staf administratif, latar belakang pendidikan.

- b. Data yang berkenaan dengan program atau kegiatan pengembangan sumber daya staf administratif , yaitu meliputi : program pendidikan, pelatihan, pembinaan, kursus, dll.
- c. Data yang berkaitan dengan tindak lanjut atau follow up dari hasil kegiatan atau program pengembangan staf administratif, yang meliputi : penempatan staf administratif hasil pengembangan, pemanfaatan, dan rekrutmen hasil pengembangan staf atau personil.

D. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian atau kegiatan pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, antara lain meliputi :

Pertama, adalah tahap persiapan kegiatan penelitian yang berkenaan dengan penyelesaian surat-surat izin dan rekomendasi untuk melakukan penelitian dari pihak-pihak berwenang, mulai dari pihak Universitas Pendidikan Indonesia Bandung (UPI Bandung) , sampai kepada pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur.

Kedua, pelaksanaan wawancara dengan unsur pimpinan yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur, Kepala Dinas, Kepala Sub. Dinas, dan Para Kepala Seksi yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur. Tahapan kedua ini dilaksanakan setelah penulis mendapat rekomendasi dari Rektor UPI Bandung dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



Kabupaten Cianjur. Semua kegiatan wawancara dilaksanakan sesuai dengan prosedur standar, dengan dibantu oleh alat perekam yaitu tape recorder, hal ini dilaksanakan untuk mempermudah peneliti dalam menuangkan kembali ke dalam bentuk deskripsi atau tulisan.

Ketiga, pelaksanaan observasi untuk mengamati kegiatan-kegiatan pengelolaan sumber daya manusia atau staf administrasi di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur, akan dilaksanakan setelah kegiatan wawancara selesai dilakukan. Adapun kegiatan observasi dilakukan antara lain untuk memperoleh data : (1). Bentuk kebijakan pengembangan dan pembinaan staf administratif , (2). Bentuk dan implementasi program pengembangan staf administratif, (3). Tindak lanjut atau follow up dari hasil kegiatan pengembangan staf administratif.

E. Analisis Data

Pelaksanaan analisis data dan proses pengumpulan data penelitian yang bersifat kualitatif ini pelaksanaannya secara bersamaan. Adapun kegiatan analisis data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data meliputi dimensi : (1). Menentukan inti data berkenaan dengan permasalahan yang ada dilapangan, (2). Melakukan pengembangan analisis data untuk dijadikan bahan dalam menggali informasi lebih lanjut, (3). Menulis komentar pengamatan berdasarkan deskripsi data.

Dari keseluruhan kegiatan analisis data, S. Nasution (1988) mengatakan bahwa : ***“analisis data kualitatif dalam proses penyusunan data (menggolongkan dalam tema dan katagori) agar dapat ditafsirkan dan diinventarisasikan”***. Selanjutnya Ivonna S. Lincoln dan Egon Guba dalam Moleong (2000), mengemukakan bahwa terdapat beberapa langkah dalam pengelolaan data studi kualitatif, yaitu : *“unitizing, catagorizing, filling in fatterns, and member checks”*.

Dalam proses unitisasi yang dilakukan adalah mengkonding data yang berupa satu kalimat faktual yang sederhana maupun satu paragraf dari hasil wawancara atau catatan observasi, sehingga data mentah tersebut dapat ditransformasikan secara sistematis menjadi unit-unit yang dikelompokkan menurut karakteristik-karakteristik yang saling berkaitan.

Sedangkan dalam proses katagorisasi, setiap unit-unit yang telah disusun dikatagorikan menjadi sejumlah katagori artinya proses ini pada dasarnya memilah-milah sejumlah unit menjadi satu katagori tertentu berdasarkan karakteristik-karakteristik yang hampir sama, sehingga dapat membangun bangunan data yang reasonable yang dapat diterima.

Mengacu kepada konsep analisis data kualitatif , maka selama data dikumpulkan harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut : (1). Membuat catatan lapangan sebagai hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi, (2). Membuat laporan lapangan secara lengkap, (3). Mengadakan member check terhadap rangkuman laporan lapangan dengan subjek

penelitian, serta mengadakan audit trail terhadap rangkuman hasil studi dokumentasi, (4). Melaksanakan triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data, (5). Mengadakan perbaikan rangkuman laporan lapangan sehingga data yang diperoleh sesuai dengan maksud subyek penelitian dan sesuai dengan sumber aslinya, (6). Memberikan kode pada setiap laporan lapangan yang telah diperbaiki, dan dapat direvisi secara berulang sesuai dengan perkembangan proses dan jenis data yang diperoleh, (7). Memberikan komentar secara umum maupun bagian tertentu dari rangkuman laporan.

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah : (1). Mengadakan reduksi data, mencatat hal-hal yang penting dan relevan dengan fokus penelitian, serta menyusun secara sistematis berdasarkan katagori dan klasifikasi tertentu, (2). Membuat display dalam bentuk tabel untuk memperjelas satu dengan lainnya secara utuh, (3). Mengadakan cross site analysis dengan membandingkan dan menganalisis data yang satu dengan yang lainnya secara mendalam, (4). Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut dan menemukan kecenderungan umum berbagai temuan lainnya yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan, serta melakukan nalisis mengenai sumber daya staf atau personel secara kualitatif berdasarkan data empirik, yang diperlukan untuk menentukan alternatif strategi pengembangan staf atau personel di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur.

Dari gambaran proses penelitian, maka penulis dapat mengemukakan bahwa secara umum langkah-langkah dalam pengelolaan serta analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu kepada konsep-konsep yang dikemukakan di atas, adapun penyesuaian dan modifikasi akan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik tertentu yang terdapat dalam penelitian ini.

F. Metode dan Instrumen Penelitian

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif analisis, artinya tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi, dengan fokus dari kajian penelitian adalah perilaku manusia dalam organisasi. Maka metode yang digunakan adalah metode studi kasus yang merupakan salah satu bagian dari metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif.

Metode studi kasus menurut Winarno Surakhmad (1982) memusatkan perhatian pada suatu kasus dari satu unit atau satu kesatuan unit yang dipandang sebagai kasus. Oleh karena itu, dalam metode studi kasus menekankan pada satu aspek, baik mengenai individu, kelompok atau komunitas secara mendalam, intensif.

Karakteristik dari metode studi kasus adalah dapat dilihat dari kegunaannya antara lain : (a). dapat digunakan untuk menyeleksi berbagai aspek kehidupan, (b). penelitian dapat dilakukan dengan mendalam, (c). dapat digunakan mengembangkan hipotesis, (d). dapat digunakan untuk studi eksplorasi.

Sedangkan instrumen yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif yang berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data, seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2000) bahwa pada penelitian kualitatif instrumen yang paling berperan adalah si peneliti. Artinya bahwa peneliti merupakan instrumen penelitian yang paling berperan sebagai alat pengumpul data, dan dibantu oleh instrumen lainnya yang telah disediakan oleh peneliti seperti kuesioner, tape recoder, pedoman wawancara. Jadi instrumen yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif dengan metode studi kasus ini adalah peneliti itu sendiri, kuesioner, pedoman wawancara, tape recorder.



